BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal suatu negara dapat berperan meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang suatu perusahaan dengan menjual saham atau menerbitkan obligasi (Jogiyanto 2003: 11). Pasar modal merupakan salah satu alternatif investasi bagi masyarakat. Melalui pasar modal, investor dapat melakukan investasi di beberapa perusahaan melalui pembelian surat-surat berharga yang ditawarkan atau yang di perdagangkan di pasar modal. Adanya pasar modal memungkinkan para investor untuk memiliki perusahaan yang sehat dan prospek yang baik. Instrumen yang ditawarkan melalui pasar modal adalah intsrumen berupa surat-surat berharga *(securities)* atau efek. Instrumen itu terbagi atas dua kelompok besar, yaitu kelompok kepemilikan *(equity)*, seperti saham *(stock)* dan intrumen hutang seperti obligasi perusahaan (Hermuningsih 2012: 2).

Investor untuk berinvestasi di pasar modal memerlukan pertimbangan-pertimbangan yang matang, informasi yang akurat yang di perlukan yaitu mengetahui sejauh mana eratnya hubungan variabel-variabel yang menjadi penyebab fluktuasi harga saham yang akan di beli. Pada saat melakukan transaksi di pasar modal harga saham merupakan salah satu faktor penting yang di pertimbangkan investor, karena investor dapat menyesuaikan volume pembelian saham tersebut. Agar bisa melakukan investasi di pasar modal

dengan baik kita harus mengetahui apa yang disebut Indeks Harga Saham (IHS) (Widoatmodjo 1996: 188). Indeks harga saham adalah suatu indikator yang menunjukan pergerakan harga saham. Indeks berfungsi sebagai indikator tren pasar, artinya pergerakan indeks menggambarkan kondisi pasar pada suatu saat, apakah pasar sedang aktif atau lesu (Hermuningsih 2012: 163). Perubahan harga saham merupakan perubahan harga saham yang terjadi di pasar bursa yang di tentukan oleh penawaran dan permintaan saham yang bersangkutan di pasar modal (Jogiyanto 2010: 98).

Harga saham di pengaruhi oleh arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, kebijakan dividen, dan pertumbuhan penjualan. Penelitian mengenai arus kas terhadap harga saham antara lain dilakukan oleh Mutia (2012), Meythi dan Selvy Hartono (2012), dan Rizal (2014). Penelitian mengenai kebijakan dividen terhadap harga saham dilakukan oleh Rahmandia (2013), dan Sha (2015). Penelitian mengenai pertumbuhan penjualan antara lain dilakukan oleh Deitiana (2011), dan Wijaya dan Utama (2014).

Kegiatan operasi melibatkan pengaruh kas dan transaksi yang dilibatkan dalam penentuan laba bersih. Saat informasi laba yang di keluarkan perusahaan tinggi hal ini akan mempengaruhi reaksi pasar dengan tingginya harga saham. Sebaliknya apabila laba yang dihasilkan perusahaan rendah maka reaksi pasar terhadap harga saham juga rendah. Informasi arus kas bagi investor berfungsi untuk menilai perusahaan dalam menghasilkan kas atau setara kas.

Aktivitas investasi meliputi perolehan aktiva jangka panjang termasuk pembeliaan surat berharga yang tidak setara dengan kas dan peminjaman uang. Pengungkapan arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu di lakukan secara terpisah sebab arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumberdaya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan (Munawir 2002: 245). Dari sisi investor semakin banyaknya pendapatan yang dihasilkan perusahaan menandakan semakin baik sumberdaya yang ada dalam perusahaan tersebut. Sehingga membuat investor tertarik untuk berinvestasi dan semakin banyak banyak permintaan saham dikuti dengan kenaikan harga saham di pasar modal.

Arus kas Pendanaan adalah Transaksi dari peristiwa berakibat terjadinya penerimaan kas dari atau pengeluaran kas kepada para pemilik atau pemegang saham disebut pendanaan. Dari sisi investor laporan arus kas pendaanan digunakan untuk menganalisis investasi yang akan dilakukan. Analisis ini dilakukan karena aktivitas pendanaan mengakibatkan perubahan dalam jumlah dan komposisi modal serta pinjaman perusahaan. Semakin banyak investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan maka semakin banyak pula permintaan jumlah saham di pasar diikuti juga dengan kenaikan harga saham.

Dividen yaitu sebagian dari laba yang dibagikan oleh pemegang saham. Pembayaran dividen tinggi dianggap perusahaan mempunyai prospek tingkat keuntungan yang baik (Halim 2003: 17). Penurunan pada saat pembayaran

dividen menjadikan prospek yang kurang baik bagi perusahaan, sebaliknya tingginya dividen yang dibagikan menjadikan prospek yang baik bagi perusahaan. Hal ini di sebabkan harga saham akan naik atau turun tergantung besar kecilnya pembayaran dividen yang diberikan perusahaan kepada investor. Karena pada saat berinvestasi investor juga mengharapkan tingkat pengembalian yang tinggi pula.

Trasnsaksi penjualan merupakan salah satu transaksi penting dan vital bagi setiap organisasi bisnis (Darmadji 2005: 35). Pertumbuhan penjualan merupakan peningkatan jumlah penjualan dari waktu ke waktu. Tingkat penjualan yang tinggi perusahaan membutuhkan lebih banyak investasi dan aset dari berbagai elemen. Pelaporan penjualan menjadikan perhatian penting bagi pihak eksternal maupun internal perusahaan. Tingkat penjualan tinggi yang di miliki perusahaan menjadikan perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajiban finansialnya. Tingginya pertumbuhan penjualan yang dihasilkan perusahaan diharapkan mengahsilkan laba yang tinggi pula. Laba yang dihasilkan merupakan salah satu tolok ukur dalam tinggi rendahnya harga saham di pasar modal.

Penelitian ini mereplikasi dari penelitian Rahma Rizal (2014) dengan judul Pengaruh Arus Kas dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia, dengan perbedaan penambahan variabel pertumbuhan penjualan sebagai variabel independen. Sehingga tema dari penelitian ini berjudul: PENGARUH ARUS KAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN

PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini akan menganalisa tentang Pengaruh Arus Kas, Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014):

1. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah arus kas investasi berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah arus kas pendanaan berpengaruh terhadap harga saham?
4. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham?
5. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap harga saham?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham.
2. Untuk menganalisis pengaruh arus kas investasi terhadap harga saham.
3. Untuk menganalisis pengaruh arus kas pendanaan terhadap harga saham.
4. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham.
5. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap harga saham.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan bermanfaat khususnya bagi perkembangan ilmu ekonomi di bidang pasar modal dan manajemen keuangan sebagai sumber bacaan atau referensi yang dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini dan menambah sumber pustaka yang telah ada.

2. Manfaat Praktis

   Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pelaku pasar modal dalam mengambil keputusan investasi. Selain itu, bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan yang harus diambil agar saham yang diterbitkan dapat memberikan tingkat keuntungan maksimal bagi investor.

E. Sistematika Penulisan

Agar penulisan skripsi ini sesuai dengan tujuan maka disusun sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang melandasi penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan tentang variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV : ANALISIS DAN HASIL

Bab ini memaparkan deskripsi objek penelitian, analisis data, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran.